

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan di lingkungan tertentu dengan cara mengunjungi tempat tersebut.¹ Penelitian ini bertujuan agar penulis mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran yang di mana lokasi penelitian ini bertempat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang beralamat di jalan Batu Benawa Raya No. 32, Teluk Dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Adapun metode yang digunakan adalah metode deskriptif yaitu metode yang bermaksud untuk membuat pencandraan (deskripsi) mengenai situasi-situasi atau kejadian-kejadian yang diamati, diteliti dengan pengamatan yang dilakukan serta informasi yang didapatkan.²

Metode penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk menggambarkan masalah yang terjadi pada masa sekarang dengan tujuan

¹Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), h. 31.

²Anselm, dkk., *Dasar-dasar Penelitian Kualitatif (Prosedur teknik dan Grounded)*, (tmp: Bina Ilmu, 1997), h. 11.

untuk mendeskripsikan apa-apa yang terjadi sebagaimana mestinya pada saat penelitian dilakukan.

Dengan adanya pendekatan metode deskriptif yang digunakan pada penelitian ini, diharapkan nantinya dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, apa saja kendala-kendala pada implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin, serta bagaimana upaya yang dilakukan untuk mengatasi kendala-kendala pada implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah orang-orang yang terlibat langsung dalam implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yakni wakil kepala madrasah, guru, pembina keagamaan dan peserta didik. Selain informan yang tertulis dibawah, penulis mengambil informan lain untuk mendukung data dalam penelitian. Adapun informan utama yang dijadikan sebagai subjek dari penelitian ini adalah:

a. Wakil Kepala MAN 3 Banjarmasin

Wakil Kepala Madrasah merupakan orang yang mengambil segala kebijakan-kebijakan untuk berkembangnya sebuah madrasah. Informasi dari wakil

kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin diperlukan untuk mengetahui kebijakan-kebijakan yang diberlakukan untuk madrasah.

b. Pembina Keagamaan dan guru

Pembina keagamaan merupakan sumber terpenting dalam penelitian ini, karena beliau sendiri yang mengontrol dan mengelola kedua program ini. Guru diperlukan untuk mengetahui langkah-langkah program, metode dan perkembangan peserta didiknya.

c. Peserta didik MAN 3 Banjarmasin

Peserta didik yang berjumlah 4 peserta didik sebagai informan yang dinyatakan dapat memberikan informasi kepada peneliti tentang implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Keempat subjek penelitian ini terdiri dari dua peserta didik perempuan dan dua peserta didik laki-laki.

Metode pemilihan informan pada penelitian ini menggunakan teknik “*purposive sampling*”, yaitu teknik pengambilan sampel dengan mengambil sampel dengan pertimbangan yang telah ditentukan oleh penulis.³ Adapun kriteria yang digunakan dalam penarikan informan adalah sebagai berikut:

- 1) Terlibat langsung dalam pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran
- 2) Peserta didik bersedia menjadi informan
- 3) Peserta didik yang menjadi agen tahfiz Alquran
- 4) Peserta didik yang kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti program

³Emzir, Metodologi Penelitian Kualitatif: Analisa Data, (Jakarta: Rajawali Press,2014), h. 45.

5) Peserta didik yang memiliki prestasi dalam bidang tadarus dan tahfiz Alquran.

2. Objek Penelitian

Adapun objek penelitian yang akan penulis teliti ini adalah implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan suatu keterangan yang nyata dan benar, baik yang berupa fakta maupun angka. Data yang digali dalam penelitian ini ada dua macam yaitu data pokok dan data penunjang.

a. Data pokok

1) Data yang berhubungan dengan implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang meliputi:

- a) Perencanaan program tadarus dan tahfiz alquran
- b) Pelaksanaan program tadarus dan tahfiz alquran
- c) Evaluasi pelaksanaan program tadarus dan tahfiz alquran
- d) Manfaat program tadarus dan tahfiz alquran

2) Data yang berhubungan kendala-kendala yang dihadapi pada implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang meliputi:

- a) Terbatasnya alokasi waktu

- b) Kurang menghargai waktu
 - c) Kurang dalam pengawasan
- 3) Data yang berhubungan dengan upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala dihadapi pada program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin yang meliputi:
- a) Memberi waktu tambahan di luar jam kegiatan
 - b) Memberi pengawasan maksimal
 - c) Memberi motivasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang telah mencapai target hafalan.

b. Data penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini adalah data pelengkap yang bersifat mendukung data pokok yang berkenaan dengan gambaran umum lokasi penelitian. Data ini meliputi:

- 1) Gambaran umum Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 2) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 3) Visi, misi dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- 5) Keadaan guru dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun sumber data dari penelitian ini adalah:

- a. Informan utama, yaitu pembina keagamaan, guru dan peserta didik yang terlibat dalam program tadarus dan tahfizh Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- b. Informan pendukung, yaitu staf tata usaha dan wakil kepala madrasah sebagai wakil pimpinan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.
- c. Dokumentasi, yaitu berupa catatan-catatan yang terdapat di Madrasah yang berhubungan dengan data yang digali untuk menunjang data seperti profil dan sejarah tentang madrasah, sarana dan prasarana, keadaan tenaga pendidik dan kependidikan serta jumlah peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif, merupakan penelitian sebagai instrumen utama dalam proses pengumpulan data penelitian.⁴

Adapun teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah:

1. Observasi

Haris Herdiansyah menjelaskan bahwa observasi adalah sebuah kegiatan yang terencana dan terfokus untuk melihat dan mencatat serangkaian perilaku ataupun jalannya sebuah sistem yang memiliki tujuan tertentu, serta mengungkapkan apa yang ada dibalik munculnya perilaku dan landasan suatu sistem.⁵

⁴Hamid Pattilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabet, 2005), h. 3.

⁵Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, Focus Group*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 131.

Selain itu, observasi sebagai suatu proses melihat, mengamati, serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.⁶ Observasi yang penulis lakukan adalah observasi langsung yaitu dengan mengadakan pengamatan ke lokasi penelitian, sehingga akan mendapatkan data secara langsung bagaimana implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran.

Penulis melakukan observasi non partisipasi atau peneliti hanya berperan sebagai pengamat kegiatan subjek dan tidak terlibat didalamnya. Penulis menggunakan metode observasi untuk mengetahui dan melihat secara langsung keadaan lokasi penelitian dan untuk melengkapi data-data pokok dan penunjang yang diperlukan, meliputi: mengamati objek penelitian yang berkaitan dengan fenomena dan gejala yang ada di lapangan, dengan cara melakukan pertemuan, mengajukan pertanyaan penelitian, mendengarkan, dan mengamati serta membuat catatan penelitian. Hal ini dapat membantu penulis untuk membuktikan hasil yang didapat saat penelitian melalui wawancara, apakah data yang diberikan oleh narasumber sesuai dengan keadaan di lapangan atau tidak, maka dapat dibuktikan dengan melakukan observasi ke lokasi penelitian.

2. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Wawancara ini merupakan teknik pengumpulan data yang sesuai berdasarkan dari lapangan verbal di mana pada wawancara ini terdapat dialog yang dilakukan oleh pewawancara dan orang yang diwawancarai.⁷

⁶*Ibid*, h. 131.

⁷Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Ardi Offset, 1992), h. 125.

Penulis melakukan wawancara dengan pihak-pihak yang terlibat langsung dalam penelitian seperti peserta didik, guru, pembina keagamaan dan wakil kepala madrasah. Pedoman wawancara semi-terstruktur hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan diajukan. Meskipun demikian, wawancara semi-terstruktur akan tetap terkontrol, sebab pertanyaan yang diajukan tidak keluar dari tujuan yang hendak dicapai dalam wawancara. Dalam penelitian ini penulis akan mewawancarai wakil kepala madrasah, guru wali kelas, pembina keagamaan dan 4 orang peserta didik. Dengan metode wawancara ini diharapkan memiliki gambaran secara utuh untuk digali data dan dikaji secara mendalam tentang implementasi program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik yang dapat membantu penulis dalam mengumpulkan data atau informasi mengenai penelitian yang dilakukannya. Dokumentasi merupakan sumber data yang stabil, dimana menunjukkan suatu fakta yang telah berlangsung. Agar lebih memperjelas darimana data itu didapatkan, penulis mengabadikan dalam bentuk foto dan data yang relevan dengan penelitian.⁸

Teknik pengumpulan data dokumentasi dilakukan dengan cara penulis mencari dan mengumpulkan data-data yang terdapat di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. Data dari madrasah tersebut mengenai sejarah berdirinya madrasah, profil madrasah, visi dan misi madrasah, sasaran madrasah, program unggulan

⁸Sugiyono, *Metode penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 83.

madrasah, keadaan tenaga pengajar, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana madrasah, foto saat wawancara, foto sekolah, serta foto kegiatan program tadarus dan tahfiz Alquran.

Untuk lebih jelasnya mengenai data, sumber data dan teknik pengumpulan data dapat dilihat dari tabel di bawah ini:

Tabel 3. 1 Matriks Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No.	Data	Sumber Data	TPD
1	<p>Data pokok ialah data utama yang menjadi bahan penelitian penulis:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Implementasi Program Tadarus dan Tahfiz Alquran. <ol style="list-style-type: none"> a) Perencanaan Program b) Pelaksanaan Program c) Evaluasi Program d) Manfaat Program 2. Kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin. <ol style="list-style-type: none"> a) Terbatasnya alokasi waktu b) Kurang menghargai waktu c) Kurang dalam pengawasan d) Hadirnya rasa malas. 3. Upaya yang dilakukan dalam mengatasi kendala-kendala yang dihadapi pada pelaksanaan program tadarus dan tahfiz Alquran di Madrasah Aliyah Negeri 	<p>Guru</p> <p>Pembina Keagamaan</p> <p>Wakil Kepala Madrasah</p> <p>Peserta Didik</p>	<p>Observasi</p> <p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p>

	<p>3 Banjarmasin.</p> <p>a) Memberi waktu tambahan di luar jam kegiatan</p> <p>b) Memberi pengawasan maksimal</p> <p>c) Memberi motivasi berupa penghargaan bagi peserta didik yang telah mencapai target hafalan.</p>		
2	<p>Gambaran umum lokasi penelitian meliputi:</p> <p>a) Sejarah singkat berdirinya Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.</p> <p>b) Visi, misi, dan tujuan Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.</p> <p>c) Keadaan sarana dan prasarana belajar di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.</p> <p>d) Keadaan guru dan peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banjarmasin.</p>	<p>Staf tata usaha dan guru.</p>	<p>Wawancara</p> <p>Dokumentasi</p> <p>Observasi.</p>

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam pengolahan data ini ada beberapa teknik yang digunakan sebelum menganalisis data, yaitu:

a. Koleksi data

Penulis mengumpulkan data sebanyak-banyaknya sesuai dengan keperluan dalam penelitian melalui observasi, wawancara dan dokumentasi untuk mendapatkan hasil penelitian yang diperlukan.

b. Pengeditan data

Pengeditan data adalah meneliti data-data yang telah diperoleh terutama dari kelengkapan jawaban, keterbacaan tulisan, kejelasan makna, kesesuaian dan relevansinya dengan data yang lain.⁹ Pada tahap ini penulis meneliti dan menyeleksi kembali data yang sudah terkumpul baik itu kelengkapan jawaban atau kekeliruan yang akan diperbaiki serta untuk melihat kejelasan dan kesempurnaan penulisan sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik ini digunakan untuk mengolah kembali jawaban yang diberikan oleh informan sehingga siap untuk disajikan.

c. Klasifikasi data

Klasifikasi data adalah pengelompokan semua data baik yang berasal dari hasil wawancara dengan subjek penelitian, pengamatan dan pencatatan langsung di lapangan atau observasi. Seluruh data yang didapat tersebut dibaca dan ditelaah secara mendalam, kemudian digolongkan sesuai kebutuhan.¹⁰ Hal ini dilakukan agar data yang telah diperoleh menjadi mudah dibaca dan dipahami, serta memberikan informasi yang objektif yang diperlukan oleh penulis. Kemudian data-data tersebut dipilah dalam bagian-bagian yang memiliki persamaan berdasarkan data yang diperoleh pada saat wawancara.

⁹Abu Achmadi dan Cholid Narkubo, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2005), h. 85.

¹⁰Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1993), h. 104.

d. Interpretasi data

Interpretasi adalah data yang telah penulis peroleh selanjutnya diberikan penjelasan dan menguraikannya dalam bentuk deskriptif, sehingga menjadi rangkaian kalimat yang mudah dipahami serta tidak menimbulkan makna yang berbeda oleh pembaca.

2. Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilaksanakan sebelum peneliti langsung kelapangan, selama penulis mengadakan penelitian di lapangan, sampai dengan pelaporan hasil penelitian. Analisis data dimulai sejak penulis menentukan fokus penelitian sampai dengan pembuatan laporan penelitian selesai. Jadi teknis analisis data dilaksanakan sejak merencanakan penelitian sampai penelitian selesai. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian disesuaikan dengan keadaan data, sifat data, tujuan dan fokus penelitian.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu dengan mendeskriptifkan data ke dalam bentuk uraian dalam kalimat, menggambarkan permasalahan berdasarkan penafsiran serta argumentasi yang objektif dan logis. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode induktif, yaitu menarik kesimpulan yang bertolak dari kenyataan yang bersifat khusus menuju kesimpulan yang bersifat umum. Adapun langkah-langkah dalam penelitian ini yaitu:

- a. Mengamati data yang diperoleh saat di lapangan maupun sebelum dan sesudah di lapangan kemudian mencocokkan antara teori dengan catatan dan hasil temuan yang diperoleh. Pada tahap ini penulis melakukan

pengamatan yang lebih mendalam terhadap data yang diperoleh di lapangan baik melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan mengamati temuan-temuan penting yang diperoleh di lapangan. Kemudian penulis memberikan catatan tambahan mengenai hasil yang telah diperoleh berdasarkan teori yang relevan dengan penelitian serta memasukan pemikiran ke dalam tulisan dalam bentuk tanggapan ataupun kritik serta masukan terkait data yang diperoleh.

- b. Penulis meninjau ulang hasil penelitian untuk mencegah terjadinya kesalahan dalam penyampaian informasi dari data yang telah disajikan.
- c. Data yang telah diolah menjadi informasi yang kemudian disesuaikan dan disusun dengan kategori dalam penelitian sehingga dapat memperkuat informasi.
- d. Menarik simpulan berdasarkan data yang telah diolah agar dapat memberikan informasi yang akurat dan dapat dipertanggung jawabkan.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan penulis melalui beberapa tahapan yaitu:

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Observasi ke lokasi penelitian
 - b. Membuat desain proposal skripsi
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
 - d. Mengajukan desain proposal penelitian

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar setelah desain proposal disetujui
- b. Merevisi desain proposal berdasarkan arahan pembimbing skripsi
- c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
- d. Menyerahkan surat riset kepada kepala madrasah yang bersangkutan untuk melakukan penelitian.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Mengadakan penelitian untuk menggali data di lapangan
- b. Melakukan pengumpulan data penelitian
- c. Melakukan penyajian data penelitian
- d. Melakukan analisis data penelitian

4. Tahap Penyusunan Laporan

- a. Penyusunan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi mengenai laporan yang telah disusun serta mengadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui. Siap untuk diuji dan dipertahankan dalam sidang munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.